EFEKTIFITAS AIR PERASAN BUNGA BETINA TANAMAN KELAPA HIJAU *(COCOS NUCIFERA)* TERHADAP FREKUENSI DEFEKASI DAN KONSISTENSI FESES PADA TIKUS PUTIH *(RATTUS NORVEGICUS)*

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi syarat memperoleh derajat

Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

YULI DHIA WULANDARI

20080320048

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2011-2012

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

EFEKTIFITAS AIR PERASAN BUNGA BETINA TANAMAN KELAPA HIJAU *(COCOS NUCIFERA)* TERHADAP FREKUENSI DEFEKASI DAN KONSISTENSI FESES PADA TIKUS PUTIH *(RATTUS NORVEGICUS)*

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

15 Agustus 2012

Oleh :

Yuli Dhia Wulandari

NIM 2008 032 0048

Penguji :

Moh. Affandi, S.Kep., Ns, M,A.N (.....)

drh. Hj Tri Wulandari, M. Kes (.....)

Nina Dwi Lestari, S.Kep., Ns (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(dr. H. Ardi Pramono, Sp. An., M. Kes)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW teriring keluarga, sahabat, serta para penerus perjuangan beliau hingga akhir zaman. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita di saat hari yang sudah ditentukan tiba.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dan membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, kepada :

1. dr. Ardi Pramono, Sp. An., M. Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Imu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sri Sumaryani M.Kep., Sp. Mat selaku Kepala Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Moh. Affandi selaku penguji yang telah memberikan banyak saran, sehingga penulis dapat menyelesaian Karya Tulis Ilmiah dengan tepat waktu.
4. drh. Hj Tri Wulandari, M. Kes selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberi masukan, saran dan semangat kepada penulis dalam pembuatan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
5. Nina Dwi Lestari S. Kep., Ns selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberi masukan, saran dan semangat kepada penulis dalam pembuatan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada dosen-dosen, asisten dosen dan karyawan-karyawan yang selalu mendukung proses pembelajaran selama menjalani S1 Ilmu keperawatan.
7. Kepada keluarga tercinta dan paling tersayang Ibu Sutamto dan Bapak Sutamto atas dukungan dan doanya yang selalu tercurahkan pada penulis.
8. Kakak satu-satunya (Amur Dhiansyah Yulianto) atas dukungan yang diberikan pada penulis.
9. Sahabat saya yang hampir selama kurun waktu 7 tahun ini menemani saya Dwi Kusmiyati disaat suka dan duka, terimakasih atas dukungannya.
10. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu dalam penelitian Fatma Siti F, Baiq Emy N, Ira W, Iswantiyah, Ratih J, terimakasih banyak.

11. Teman-teman PSIK’08 yang selalu setia bersama menjalani proses akademik dan non akademik selama S1 Ilmu keperawatan.

Penulis menyadari dalam pembuatan karya tulis tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya. Akhirnya semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin..

Yogyakarta, 15 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN x

INTISARI xi

ABSTRACT xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 4
E. Penelitian Terkait 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka 7
   1. Diare 7
      a. Pengertian diare 7
      b. Penyebab diare 8
      c. Klasifikasi diare 8
      d. Patofisiologi diare. 9
      e. Manifestasi diare 10
      f. Paremeter diare 10
      g. Penanganan diare 11
      h. Komplikasi diare 14
   2. Kelapa hijau 15
      a. Klasifikasi dan habitat 15
      b. Ciri-ciri morfologi 15
      c. Jenis-jenis kelapa 18
      d. Kandungan tanaman kelapa 18

e. Manfaat tanaman kelapa 19
B.Kerangka Konsep 20
C.Hipotesis 21
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 22
B. Populasi dan Sampel Penlitian 23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 23
D. Variabel dan Definisi Operasional 24
E. Instrumen Penelitian 26
F. Prosedur Penelitian 27
G. Analisis Data 28
H. Etik Penelitian 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil 30
1. Frekuensi defekasi 30
2. Skor Konsistensi 32
B. Pembahasan 35
1. Frekuensi Defekasi 34
2. Konsistensi Feses 37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 38
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok penelitian dan tahapan dalam penelitian 23

Tabel 2. Rata-rata frekuensi defekasi tiap jam selama 6 jam pengamatan setelah induksi *Oleum ricini* pada semua kelompok penelitian 29

Tabel 3. Rata-rata skor konsistensi feses semua kelompok selama 1-6 jam setelah pengamatan 32

Tabel 4. Hasil Hasil Post Hoc Antar Kelompok Frekuensi defekasi 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga betina kelapa hijau (Cocos nucifera) 25

Yuli Dhia Wulandari. (2012). Efektifitas air perasan bunga betina tanaman kelapa hijau *(Cocos nucifera)* terhadap frekuensi defekasi dan konsistensi feses pada tikus putih strain Wistar.

Pembimbing : drh. Hj Tri Wulandari, M., Kes; Nina Dwi Lestari S. Kep., Ns

INTISARI

Diare merupakan salah satu penyakit yang berdasar pada lingkungan, diantaranya sarana air bersih dan pembuangan tinja. Di dunia 24,804 kasus diare terjadi pada tahun 2011. Di Indonesia tingkat diare terus meningkat setiap tahun. Diare dapat diobati dengan obat modern dan tradisional. Bunga betina tanaman kelapa hijau (Cocos nucifera) merupakan salah satu obat tradisional yang dipercayai untuk mengobati diare. Salah satu kandungan dari bunga betina tanaman kelapa hijau adalah tanin yang dapat mengatasi diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas air perasan bunga betina tanaman kelapa hijau (Cocos nucifera) terhadap frekuensi defekasi dan konsistensi feses pada tikus putih strain Wistar (Rattus norvegicus).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan tikus Wistar. Sampel dari penelitian ini adalah dari 24 tikus putih, masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor tikus. Dibagi menjadi 4 kelompok diantaranya adalah kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif (loperamide), air perasan bunga betina 100% dan air perasan bunga betina 50%, yang diinduksi *Oleum ricini*. Frekuensi defekasi diukur selama 6 periode, setiap periode terdiri dari 1 jam dan konsistensi feses yang diamati dari 1 jam pertama (setelah tikus diare) sampai konsistensi kembali normal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anova dua jalur *(two way Anova*) dan *Pos Hoc test Tukey HSD.*

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi defekasi antara empat kelompok mnurunan dengan signifikan p = 0,000 (p <0,05). Konsistensi feses menunjukkan belum ada perubahan yang signifikan diantara keempat kelompok p=0.479 (p>0,05), tetapi pada air perasan bunga betina dengan konsentrasi 100% konsistensi rata-rata 3,91 yang mendekati normal.

Dapat disimpulkan bahwa air perasan bunga betina tanaman kelapa hijau *(Cocos nucifera)* efektif terhadap frekuensi defekasi dan konsistensi feses tikus (Rattus norvegicus strain Wistar).

Kata Kunci: Diare, Obat Standar, Bunga Betina Tanaman Kelapa Hijau (Cocos nucifera)

Yuli Dhia Wulandari. (2012). The effectiveness juice female flowler of green coconut plant (Cocos nucifera) toward defecation frequency and fecces consistency in white rats (Rattus norvegicus strain Wistar).

***Advisers** : drh. Hj Tri Wulandari, M., Kes; Nina Dwi Lestari S. Kep., Ns*

ABSTRACT

Diarrhea is one of disease basic on environment, there are water supply and excreta disposal. In the world 24.804 case of diarrhea happen on 2011. In Indonesia, the rate of diarrhea continues to rise each year. Diarrhea can treated with modern and traditional medicine. Female flowler (Cocos nucifera) is one traditional medicine to treat diarrhea. The content of female flowler coconut plant is tannin that can overcoming diarrhea. This study is expected to know effectiveness juice female flowler of coconut plan (Cocos nucifera) on defecation frequency and fecces consistency in rats (Rattus norvegicus strain Wistar).

This study is an experimental research with rats wistar. The sample of the study are consist of 24 white rats, each group consist of 6 rats. It divided into 4 groups. They are negative control group, positive control group (loperamide), juice female flowler treatment 100% and juice female flowler treatment 50%, will be induced oleum ricini to make rats diarrhea. Frequency was measured during 6 periods, each period consist of 1 hour and consistency is observe from the first hour (after the rats diarrhea) until recovered from diarrhea (fecces return to normal consistency). Data analysis used in this research are two way Anova and Pos Hoc test Tukey HSD.

The results showed the frequency defecation decrease between four groups with significant p=0,000 (p<0,05). Fecces concistency showed there are no significant between four group p=0,479 (p>0,05). Juice female flowler Green coconut 100% closest to normal fecces with mean 3,91.

It can be concluded that there are significant juice female flowler of green coconut plant (Cocos nucifera) on defecation frequency and fecces consistency in rats (Rattus norvegicus strain Wistar).

Keywords : Diarrhea, Drug Standards, Female Flowler Green Coconut Plants (Cocos nucifera)